

Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pada Layanan Kesehatan Rumah Sakit: *Literature Review*

Fladyan Grace Wulur

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

fladyangracewulur@gmail.com

Ida Fitriyani

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

Idafitriyani_Apt@yahoo.com

Vip Paramarta

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

vip@usbyppk.ac.id

Alamat: Jl. PHH. Mustofa No.41, Cikutra, Kota Bandung - Jawa Barat

Korespondensi: fladyangracewulur@gmail.com

Abstract. *Hospitals certainly have strategic policy formulation in internal parts, especially organization, management and human resources (HR) and must be able to make decisions effectively to improve the quality of health services. So by increasing this vision it is necessary to use information management systems in hospital services. Health services are the main topic because of the high complexity of challenges in the health sector. The purpose of this study was to determine the Implementation of the Hospital Management Information System (SIMRS) in the influence of SIMRS on health services. With various service management information systems and different features, it is necessary to have regulations and make minimum standards that must be set by the ministry of health in order to achieve uniform services and be able to carry out full electronic-based activities, the need for the capacity of the ministry of health to provide applications for hospitals that are still unfamiliar with SIMRS and ongoing training and need more monitoring. The research design used in the preparation of this article is a literature review method related to Hospital Management Information Systems in Health Services. Search results using several databases such as Scopus, Google Scholar and also by collecting information that has been obtained from online journal article literature sourced from reference books and books related to the topic. The results of 8 articles obtained that the Effect of Utilizing Management Information Systems on Health Services in Hospitals by increasing Human Resources (HR), Standard Operating Procedures (SOP) for Facilities and Infrastructure, Implementation of Hospital Management Information Systems (SIMRS), Improving the Quality of Health Services, and Hospital Promotion and Service Policy. It can be concluded that the management information system in health services is something that integrates the entire process flow of hospital services in the form of a network that improves human resources for health services, quality information systems in hospitals. This strategy becomes an arrangement or equipment that provides information to develop to achieve the objectives of its activities.*

Keywords: *Health Services, SIMRS, Influence, Benefit*

Abstrak. Rumah sakit pastinya memiliki rumusan kebijakan yang strategis pada bagian internal terutama organisasi, manajemen, dan sumber daya manusia (SDM) serta harus mampu secara efektif dalam mengambil sebuah keputusan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Sehingga dengan meningkatkan visi tersebut perlu adanya pemanfaatan sistem manajemen informasi di pelayanan rumah sakit. Pelayanan kesehatan menjadi topik utama karena tingginya tantangan kompleksitas dibidang kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam pengaruh SIMRS pada pelayanan kesehatan. Dengan Sistem Informasi manajemen pelayanan yang beragam dan fitur yang berbeda beda perlu adanya peraturan dan pembuatan standarisasi minimal yang harus ditetapkan oleh kementrian kesehatan demi mencapai pelayanan yang seragam dan bisa melakukan aktifitas penuh berbasis elektronik, perlunya kapasitas kementrian kesehatan memberikan aplikasi bagi Rumah Sakit yang masih awam dengan SIMRS dan pelatihan yang berkelanjutan dan perlu monitoring lebih. Desain penelitian yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah metode *literatur review* yang berhubungan dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pada Pelayanan Kesehatan. Hasil penelusuran yang menggunakan beberapa *database* seperti *Scopus*, *Google Scholar* dan juga dengan pengumpulan informasi yang telah didapatkan dari *literature* artikel jurnal *online* yang bersumber dari dan buku buku referensi yang berhubungan dengan topik. Hasil 8 artikel diperoleh bahwa Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen pada Layanan Kesehatan di Rumah Sakit dengan melakukan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), Standar Operasional Prosedur (SOP) Sarana dan Prasarana, Implentasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan, dan Kebijakan Promosi dan Pelayanan Rumah Sakit. Dapat disimpulkan sistem informasi manajemen dipelayanan kesehatan sebagai suatu yang mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan yang meningkatkan sumber daya manusia pelayanan kesehatan, sistem informasi yang berkualitas di rumah sakit. Strategi ini menjadi tatanan atau peralatan yang menyediakan informasi untuk mengembangkan mencapai sasaran kegiatannya.

Kata kunci: Layanan Kesehatan, SIMRS, Pengaruh, Manfaat

LATAR BELAKANG

Negara Indonesia merupakan negara yang berkembang dengan padatnya penduduk disetiap tahunnya. Padatnya penduduk pastinya angka mordibitas dan moralitas dapat menyebabkan peningkatan termasuk meningkatnya layanan kesehatan di rumah sakit. Seiring berkembang zaman dengan perubahan globalisasi yang berlangsung, rumah sakit menjadi salah satu elemen yang dituntut dalam meningkatkan sistem pelayanan yang memiliki kualitas baik Bunga (Agustina, 2015). Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 yang berhubungan dengan fasilitas kesehatan yaitu untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang baik, diperlukan fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat menyediakan pelayanan kesehatan yang terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat dalam rangka peningkatan kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan.

Rumah sakit pastinya memiliki rumusan kebijakan yang strategis pada bagian internal terutama organisasi, manajemen, dan sumber daya manusia (SDM) serta harus mampu secara efektif dalam mengambil sebuah keputusan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat luas agar dapat menjadi organisasi yang *responsif, inovatif, efektif, efisien*. Sehingga dengan meningkatkan visi tersebut perlu adanya strategi manajemen informasi di pelayanan rumah sakit (Handiwidjojo, 2015). Rumah sakit merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan yang sangat di butuh kan bagi semua orang. Kualitas pengelolaan informasi merupakan faktor penting bagi keberhasilan institusi pelayanan kesehatan, maka dari itu Teknologi informasi memiliki peran penting dalam pelayanan kesehatan saat ini. Sistem informasi mempunyai 3 peranan penting dalam mendukung proses pelayanan kesehatan, yaitu: mendukung proses dan operasi pelayanan kesehatan, mendukung pengambilan keputusan staf dan manajemen serta mendukung berbagai strategi untuk keunggulan kompetitif. Sistem informasi manajemen pada layanan kesehatan rumah sakit yang digunakan pada rumah sakit harus memberikan kemudahan dalam operasional serta harus dapat mengatasi kendala pelayanan pasien yang ada di rumah sakit tersebut.

Rumah sakit yang memiliki setiap sistem informasi yang harus menyediakan akses informasi yang tepat waktu, dan pasti akan mendapatkan tekanan agar dapat memperbaiki pelayanan medis, mengurangi kesalahan medis, dan pada saat yang sama harus bisa memonitor aktifitas pelayanan serta mengendalikan biaya operasional. Maka dari itu rumah sakit harus memiliki SIM (Sistem Informasi Manajemen) yang dapat mengintegrasikan dan yang bisa sharing informasi real-time, tepat dan akurat. Sistem informasi manajemen ini tidak bisa berjalan secara otomatis apabila tidak didukung sistem perangkat lunak (*software system*) atau sistem *enterprise (enterprise software)* yang sudah tertanam dalam *server* rumah sakit tersebut. Sistem informasi rumah sakit (SIMRS) dapat dicirikan dengan fungsinya melalui informasi dan jenis layanan yang ditawarkan. Sistem informasi merupakan suatu sistem yang fungsi internalnya terbatas pada pemrosesan informasi dengan melakukan 6 tipe operasi, antara lain menangkap (*capturing*), mentransmisikan (*transmitting*), menyimpan (*storing*), mengambil (*retrieving*), memanipulasi (*manipulating*), dan menampilkan (*displaying*) informasi.

Untuk mendukung perawatan pasien dan administrasinya, Sistem Informasi Manajemen pada pelayanan kesehatan di rumah sakit mendukung penyediaan informasi, terutama tentang pasien. Transaksi data pelayanan dikumpulkan, disimpan, diproses, dan didokumentasikan untuk menghasilkan informasi tentang kualitas pelayanan perawatan pasien dan tentang kinerja rumah sakit serta biaya. Ini mengisyaratkan bahwa sistem informasi manajemen rumah sakit harus mampu mengkomunikasikan data berkualitas tinggi antara berbagai unit di rumah sakit.

Selain komunikasi, tujuan penting lain dari Sistem Informasi Manajemen adalah pertukaran data elektronik antar penyedia layanan kesehatan (dokter praktik, fasilitas *primer* dan rumah sakit) sehingga dapat menjamin ketersediaan informasi pasien secara komprehensif dan efisiensi pelayanan. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sebuah sistem informasi yang terintegrasi yang disiapkan untuk menangani keseluruhan proses manajemen rumah sakit, mulai dari pelayanan diagnosa dan tindakan untuk pasien, *medical record*, apotek, gudang farmasi, penagihan, *database* personalia, penggajian karyawan, proses akuntansi sampai dengan pengendalian oleh manajemen.

Penggunaan SIMRS di rumah sakit dapat mengatasi hambatan–hambatan dalam pelayanan kesehatan di rumah Sakit, keberadaan SIMRS sangat dibutuhkan, sebagai salah satu strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan memenangkan persaingan bisnis. Sistem informasi manajemen merupakan prosedur pemrosesan data berdasarkan teknologi informasi yang terintegrasi dan diintegrasikan dengan prosedur manual dan prosedur yang lain untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu dan efektif untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan *literature review* tentang Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pada Layanan Kesehatan Rumah Sakit.

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dari pengertian di atas telah dikemukakan sebelumnya bahwa pengaruh adalah merupakan sesuatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara yang mempengaruhi dengan yang di pengaruhi. Dua hal ini adalah yang dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkannya. Di sisi lain pengaruh adalah berupa daya yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu berubah. Maka jika salah satu yang disebut pengaruh tersebut berubah, maka akan ada akibat yang ditimbulkannya.

2. Pengertian Pemanfaatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang artinya guna, faedah. Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata “manfaat”, yang mendapat imbuhan *pe-dan-an* yang berarti proses, cara, perbuatan

memanfaatkan. Dengan demikian pemanfaatan dapat diartikan suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu benda atau objek. Pemanfaatan adalah aktifitas menggunakan proses dan sumber-sumber belajar. Menurut Davis kemanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Kemanfaatan (*perceived usefulness*) merupakan penentu yang kuat terhadap penerimaan pengguna suatu system informasi, adopsi, dan perilaku para pengguna. Dan definisi lain dari manfaat yang dikemukakan oleh Dennis Mc Quail dan Sven Windahl, yaitu: “Manfaat merupakan harapan sama artinya dengan *explore* (penghadapan semata-mata menunjukkan suatu kegiatan menerima)”.

3. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan merupakan segala upaya dan kegiatan pencegahan dan pengobatan penyakit. Semua upaya dan kegiatan meningkatkan dan memulihkan kesehatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan dalam mencapai masyarakat yang sehat. Tujuan pelayanan kesehatan adalah tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang memuaskan harapan dan derajat kebutuhan masyarakat (*Consumer satisfaction*) melalui pelayanan yang efektif oleh pemberi pelayanan yang juga akan memberikan kepuasan dalam harapan dan kebutuhan pemberi pelayanan (*Provider satisfaction*) dalam institusi pelayanan yang diselenggarakan secara efisien (*Institutional satisfaction*) (Erdiana, 2018).

4. Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari sub-sub system yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan saat melaksanakan fungsinya. Informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri yang relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap. Subsistem-subsistem dari sistem informasi manajemen umumnya terdiri dari system informasi manajemen eksekutif, sistem informasi manajemen pemasaran, sistem informasi manajemen produksi, sistem informasi manajemen keuangan dan sistem informasi manajemen sumber daya manusia. Setiap sub-sub sistem tersebut harus berintegrasi secara harmonis

5. Rumah Sakit

Batasan tentang rumah sakit banyak macamnya. Menurut WHO sebagaimana yang termuat dalam WHO *Technical Report Series* No.122/1957: "Rumah sakit adalah merupakan bagian integral dari satu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi

menyediakan pelayanan kesehatan paripurna, kuratif dan preventif kepada masyarakat, dan pelayanan rawat jalan yang diberikannya menjangkau keluarga di rumah. Rumah Sakit juga merupakan pusat pendidikan dan latihan tenaga kesehatan dan pusat penelitian *bio-medik*.

6. Sistem Infomasi Manajemen Rumah Sakit

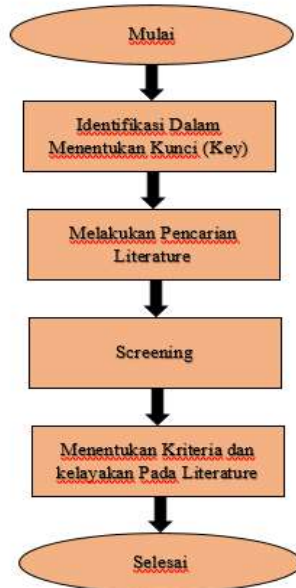
SIMRS, merupakan himpunan atau kegiatan dan prosedur yang terorganisasi dan saling berkaitan serta saling ketergantungan dan dirancang sesuai dengan rencana dalam usaha menyajikan informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan guna menunjang proses fungsi-fungsi manajemen dan pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit.

METODE PENELITIAN

Ada pun jenis Penelitian ini adalah dengan menggunakan studi *literature*. Dalam penelitian ini mengatakan bahwa metode studi *literature* adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Kartiningsih menambahkan bahwa Studi kepustakaan dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan utama yaitu mencari dasar pijakan/fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan dugaan sementara atau disebut juga dengan hipotesis penelitian. Sehingga para peneliti dapat mengelompokkan, mengalokasikan mengorganisasikan, dan menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya. Dalam penulisan artikel ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Studi *literature* yang bertujuan untuk mendapatkan serangkaian ide tentang faktor- faktor yang dapat mempengaruhi *variabel* yang akan diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelusuran penulisan artikel ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Studi *literature* yang bertujuan untuk mendapatkan *variabel* yang akan diteliti. Hasil penelusuran yang menggunakan beberapa *database* seperti *Scopus*, *Google Scholar* dan juga dengan pengumpulan informasi yang telah didapatkan dari *literature* artikel jurnal online yang bersumber dari dan buku buku referensi yang berhubungan dengan topik. Penelusuran *literature* dilakukan dengan bantuan mesin *google* dengan memasukkan *key* atau kunci pada mesin pencari. Adapun langkah-langkah dalam memenuhi sayarat kemudian dikaji kualitas dan disintesis dalam *literature review* ini. Berikut Diagram Alir dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Diagram Alir *Literature Riview*

Pada tahap Identifikasi dan Penemuan Kata Kunci Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Pemanfaatan Sistim Informasi Manajemen Pada Layanan Kesehatan di Rumah Sakit. Oleh karena itu, peneliti menetapkan beberapa tahap sebelum melakukan penelusuran *literature*, yaitu munculnya konsep dan gagasan tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pada Layanan Kesehatan di Rumah Sakit dalam menentukan kata kunci untuk melakukan pencarian. Tahap Penelusuran, peneliti melakukan penelusuran *literature review* dengan aplikasi *Publish or Perish* dan mesin *google* dengan memasukkan kata kunci yang sudah ditentukan pada aplikasi tersebut. Dan juga peneliti mencari artikel jurnal *online* seperti buku dan *website*. Penelusuran tersebut menghasilkan penemuan sebanyak 120 *literature* mulai dari tahun 2019 s.d 2023. Setelah proses penelusuran, peneliti/pengulas melakukan proses *Screening* judul serta *abstrak* sehingga didapatkan 20 artikel yang sesuai dengan topik yang akan dilakukan *riview*. Selanjutnya tahap Menentukan Kriteria serta Kelayakan Terhadap *Literature Riview*, dimana artikel yang telah diperoleh akan dilakukan penelaahan *full-text*, terdapat 8 (Delapan) artikel penelitian yang memenuhi *standart* dan syarat untuk dikaji berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh pengulas dan diambil intisarinya serta disitensis sesuai dengan topik dalam *literature riview*.

Tabel 1. Artikel Yang Di Review

N o	Peneliti dan Lokasi Peneliti	Judul Artikel	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
1	Molly, Itaar (2021)	Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada RSUD DOK II Jayapura	Kuantitatif	Hasil penelitian ini didapatkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit memiliki peranan penting dalam pelayanan kesehatan baik klinis dan administrasi dalam sistem terpadu dalam pusat <i>database</i> .
2	Fauziah, Mulyanti (2023)	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan Kualitas SDM dapat memiliki factor dan peranan penting dalam pengelolaan SIMRS yang dapat menghasilkan pekerja menjadi lebih efektif dan efisien dalam pelayanan kesehatan.
3	Putri, Mulyanti (2023)	Analisa Implementasi Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)	Kuantitatif	Sistem Informasi Manajemen di pelayanan Kesehatan Merupakan suatu mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam peningkatan SDM pada pelayanan kesehatan.
4	Suryantoko, Agnes, Faisal (2020)	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit	Kualitatif	Pelayanan Kesehatan pada rumah sakit sangat diperlukan dalam memelihara dan meingkatkan mutu pelayanan

		Guna Meningkatkan Mutu Pelayanan Di Rumkital Marinir Cilandak		kesehatan. SIMRS merupakan suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan kesehatan rumah sakit.
5	Hade, Djalla, Rusman (2019)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Di RSUD Andi Makkasau Parepare	<i>Action Research - Deskripsi</i>	Sistem Informasi kesehatan adalah salah satu dari enam “ <i>building block</i> ” atau komponen utama dalam sistem kesehatan di suatu negara dan merupakan suatu pengelolaan informasi di seluruh tingkat pemerintah secara sistematis dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat.
6	Biantara, Mulyanti (2023)	Strategi Manajemen Informasi Layanan Kesehatan di Rumah Sakit	Deskriptif, Kualitatif	Sistem informasi manajemen di pelayanan kesehatan sebagai suatu yang mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan yang meningkatkan sumber daya manusia pelayanan kesehatan, sistem informasi yang berkualitas di rumah sakit. Strategi ini menjadi tatanan atau peralatan yang menyediakan informasi untuk

				mengembangkan mencapai sasaran kegiatannya
7	Anathasia, Mulyanti (2023)	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit	Deskriptif	Dalam hal Pengembangan kualitas pelayanan di rumah Sakit, bukan hanya SDM yang harus di tingkatkan. Namun penunjang sarana dan prasarana juga perlu diperhatikan. Kepuasan pengguna jasa juga ditentukan oleh beberapa factor seperti <i>tangible, realible, response, assurance, dan empathy</i> dalam menunjang kualitas pelayanan.
8	Yulianti, Murhadi (2019)	<i>Hospital Management System Analysis in Effort to Improve Service Quality by Using</i>	Deskriptif	Sistem manajemen informasi RSUD Al-Mulk sudah terintegrasi dengan setiap unit pelayanan sehingga mempengaruhi mutu pelayanan pasien dan menghilangkan penumpukan pasien di pusat pendaftaran rawat jalan.

Hasil 8 artikel diperoleh bahwa Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pada Layanan Kesehatan di Rumah Sakit merupakan suatu kondisi yang dinamis, dimana berhubungan dengan suatu produk, manusia, tenaga kerja, proses dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pengguna jasa. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas suatu pelayanan di rumah sakit, diantaranya adalah diperlukannya pemenuhan beberapa faktor seperti *tangible, realible, responsi, assurance, dan empathy* dalam menunjang kualitas pelayanan yang menjadi *point* penting yang harus didapatkan oleh pengguna layanan kesehatan. Namun tidak hanya itu saja, organisasi yang ada di dalam

lembaga suatu pelayanan medis juga sangat berperan penting dalam menentukan kualitas pelayanan. Juga hubungan antara profesionalisme pekerja dapat menjadi andil penting dalam hal tersebut.

Manfaat penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit sangat penting bagi industri kesehatan karena perannya dalam mendukung berbagai tugas dan layanan perawatan kesehatan yang sangat spesifik dan kompleks. Peningkatan kinerja Sistem Informasi Rumah Sakit merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan kualitas perawatan dan keselamatan pasien sehingga tercapai kesehatan pasien yang optimal dan kepuasan pasien.

Gambar 2. Hasil Telaah Artikel



1. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia adalah orang-orang yang berada di rumah sakit dan memiliki kompetensi dan karakteristik dalam bekerja mempunyai peran masing-masing dalam melakukan pekerjaan yang dilihat dari bagaimana tanggung jawab yang dimilikinya, pengetahuan, dan motivasi bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku. Untuk petugas pelaksanaan sistem informasi manajemen rumah sakit masih sangat kurang jumlahnya, petugas yang sudah ada pun juga belum memiliki kompetensi yang baik dalam pelaksanaan penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit, kurangnya tanggung jawab para petugas pelaksana sistem informasi manajemen rumah sakit, dan kurangnya motivasi dari petugas sistem informasi manajemen rumah sakit. Kualitas sumber daya Manusia (SDM) merupakan salah satu bentuk dalam menjalankan sistem informasi di pelayanan kesehatan. Sumber daya yang berkualitas antara lain ditunjukkan oleh kinerja dan produktivitas yang tinggi. Kinerja seseorang berkaitan dengan kualitas perilaku yang berorientasi pada tugas dan pekerjaan. Peningkatan sumber daya dan informasi yang tersedia, dapat menunjang sebagai strategi utama untuk melaksanakan proses manajemen informasi di pelayanan kesehatan (I Nyoman, 2022). Sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau instansi tentu hal ini akan menentukan kualitas SDM

yang dimiliki yang pada akhirnya akan menentukan kualitas kompetitif itu sendiri. Kemampuan sumber daya manusia sangat diperlukan, tenaga kerja yang mempunyai kompetensi yang baik sangat mempengaruhi hasil sistem yang berkualitas. Untuk menghasilkan sistem informasi manajemen yang berkualitas dibutuhkan SDM yang memahami dan berkompeten dibidang sistem informasi manajemen (Fidyah, 2019).

2. Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Sarana Prasarana

Standar operasional prosedur (SOP) sangat diperlukan menjalankan sebuah rencana ataupun strategi dalam mengoptimalkan manajemen informasi yang baik di rumah sakit. Menurut Hakam (2016) menjelaskan bahwa dalam mengembangkan strategi sistem informasi terutama dalam manajemen atau mengelola sebuah organisasi diperlukan adanya ketersediaan infrastruktur yang memadai, karena meskipun memiliki teknologi informasi yang baik, maka perlu juga didukung oleh adanya standar operasional prosedur (SOP) sehingga agar dapat beroperasi secara maksimal. Hal ini juga sejalan dengan Ratih (2014) yang mengungkapkan bahwa untuk menciptakan kinerja yang optimal, pelayanan kesehatan ataupun rumah sakit dengan menetapkan suatu rancangan berupa SOP yang bertujuan untuk mempermudah melaksanakan kegiatan, dan meminimalisasi tingkat kesalahan dalam menjalankan tugas serta informasi data. Agar menghasilkan suatu luaran yang baik diperlukan adanya kualitas dan kuantitas dalam rangka melaksanakan pekerjaan, maka fungsi SOP sebagai pedoman berperan mengatur untuk menilai, mengevaluasi dan mengoreksi serta mengusahakan tercapainya tujuan dalam pencapaian visi dan strategi. Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai penunjang dalam melaksanakan suatu kegiatan. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam mendukung kegiatan pelaksanaan SIMRS adalah *hardware*, *software*, jaringan.

3. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Berdasarkan hasil telaah bahwa Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan penunjang dalam layanan kesehatan. Hariana (2013) menjelaskan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sangat penting untuk mengintegrasikan seluruh informasi yang dihasilkan dalam proses pelayanan. SIMRS dapat mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas pelayanan di rumah sakit seiring dengan kelancaran arus informasi yang berasal dari kegiatan operasional rumah sakit. Sistem informasi rumah sakit perlu menyesuaikan dengan perubahan tersebut dengan menata ulang prioritas. Sistem informasi rumah sakit lebih mengutamakan pengelolaan data administratif harus lebih mengutamakan keamanan informasi,

mengembangkan sistem klinis untuk mengurangi *medical errors*, memanfaatkan *internet* yang semakin mudah diakses, mendigitalisasi pencatatan manual, dan memanfaatkan peralatan *nirkabel* untuk meningkatkan akses informasi (Srinivasan, 2013). Implementasi diartikan sebagai langkah-langkah kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh petugas rekam medis dalam penggunaan aplikasi SIMRS.

4. Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan

Kualitas pelayanan kesehatan sebagai suatu kontribusi strategi sebagai objek manajemen informasi ataupun teknologi. Erdiana (2018) menjelaskan bahwa kualitas manajemen informasi kesehatan ini juga mencakup kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan rekam medis yang dimulai dari pengelolaan dan penataan berkas sampai kepada pengelolaan data hingga menghasilkan sebuah informasi kesehatan sesuai kebutuhan sehingga pelayanan kesehatan sebagai bagian integral yang tidak dapat dipisahkan. Pelayanan kesehatan merupakan pelayanan yang melibatkan interkoneksi yang saling berkaitan dengan berbagai komponen lainnya dengan sistem yang tidak *linier* dengan kesehatan dan juga organisasi lainnya, hal ini disebut dengan sistem adaptasi yang kompleks yang di konsepskan dengan 4 komponen penting yaitu diantaranya, agen individu dalam pelayanan kesehatan melibatkan banyak individu yang memiliki peran yang beragam diantaranya dokter, perawat, staff kesehatan manajer, pembuat kebijakan, dan pasien yang bekerjasama dalam proses pelayanan kesehatan baik memberikan maupun menerima perawatan dari Rumah Sakit, praktik mandiri ataupun fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang berbasis komunitas unit- subunit seperti bagian profesi, kelompok ataupun departemen yang memberikan pelayanan kesehatan (Fadilla, 2021). Dimana monitoring dan evaluasi merupakan bagian yang penting dari proses karena dengan evaluasi akan diperoleh umpan balik (*feedback*) terhadap program dan pelaksanaan kegiatan. Monitoring adalah kegiatan untuk memantau proses atau jalannya suatu program atau kegiatan, sedangkan evaluasi adalah kegiatan untuk menilai hasil suatu program untuk kegiatan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tersebut untuk Monitoring dan Evaluasi dari masing-masing rumah sakit belum terlaksana dengan baik, bahkan masih ada rumah sakit yang belum pernah melakukan Evaluasi terhadap sistem informasi manajemen rumah sakit mereka. Hal ini lah yang menyebabkan pelaksanaan sistem informasi manajemen rumah sakit belum berjalan secara maksimal sesuai dengan standar yang telah ada.

5. Kebijakan Promosi dan Pelayanan Rumah Sakit

Kebijakan Promosi pelayanan kesehatan merupakan sebuah strategi yang berkaitan dengan sistem teknologi informasi. Promosi pelayanan kesehatan kegiatan menyampaikan informasi kepada pasien ataupun khalayak umum tentang produk atau jasa pelayanan rumah sakit dan mendorong konsumen untuk menggunakan produk jasa pelayanan rumah sakit. Promosi adalah unsur penting dalam bauran pemasaran (*marketing mix*) karena berpedoman pada proses memberi informasi (Arismen, 2019). Kebijakan perluasan pelayanan rumah sakit bertujuan untuk meningkatkan utilisasi pelayanan dan meningkatkan promosi dalam informasi dengan memberikan pelayanan kesehatan yang sesuai kebutuhan dan mengutamakan kepuasan konsumen (Septian, 2022).

KESIMPULAN

Sistem informasi manajemen di pelayanan kesehatan merupakan sebagai suatu yang mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan yang meningkatkan sumber daya manusia pada suatu pelayanan kesehatan, sistem informasi yang berkualitas di rumah sakit adalah sistem yang mudah di gunakan oleh pengguna pasilitas kesehatan. Strategi ini menjadi tatanan atau peralatan yang menyediakan informasi untuk mengembangkan pencapaian sasaran kegiatannya yang lebih optimal serta pelayanan kesehatan yang lebih berkualitas dapat di akses dan didapatkan oleh seluruh masyarakat ketika berobat ke rumah sakit atau klinik.

SARAN

Artikel ini merupakan hasil *literatur riview* yang menghimpun teori dari penelitian sebelumnya sebagai gambaran dalam Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen pada Layanan Kesehatan Rumah Sakit maka diperlukan penelitian lanjutan melalui studi eksperimen maupun observasional untuk memperkuat dan membuktikan hasil kesimpulan dari artikel ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan artikel ini penulis mendapatkan bimbingan kritik maupun saran untuk dapat melakukan penyempurnaan pada artikel ini. Sehingga penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada yang terhormat Bapak Dr. H. Vip Paramarta, Drs.,MM.,CFrA. selaku Dosen Program Pascasarjana USB YPKP Bandung yang selalu memberikan motivasi yang besar kepada penulis hingga dapat menerbitkan artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ria Hutami, Dety Mulyanti. 2023. *Literature Riview* Tentang Analisa Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Klinik. Vol 2. No. 2.
- Sophiana Enjelin Anathasia, Dety Mulyanti. 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit: Tinjaun Teoritis. Klinik. Vol. 2, No. 2.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional. Indonesia,
- Silitonga, T. D., 2019. *Implementation of Hospital Management Information System. Journal of Community Health*.
- Sifa Fauziah, Dety Mulyanti. 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS): *Systematic Literature Riview*. Jurnal Manajemen dan Bisnis (MANABIS). Vol. 2 No. 1
- Irgi Biantara, Dety Mulyanti. 2023. Strategi Manajemen Infromasi Layanan Kesehatan Di Rumah Sakit; *Systematic Literature Riview*. Jurnal Manajemen dan Bisnis (MANABIS). Vol. 2 No. 1
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2016
- Dedy Setyawan. 2016. Analisis Implementasi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada RSUD Kardinah Tegal. *Indonesian Journal on Computer And Information Technology*. Vol. 1, No. 2.
- Yuliana Erma Kristanti, Ratu Qurroh Ain. 2021. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Muhammadiyah Public Health Journal*. Vol. 1, No. 2.
- Nadifa Maulani Fadilla, winny Setyonugroho. 2021. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Meningkatkan Efisiensi: Mini *Literature Riview*. Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi. Vol. 8. No. 1.
- Sadriani Hade, Abidin Djalla, Ayu Dewi Putri Rusman. 2019. Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Di RSUD Andi Makkasau Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*. Vol. 2. No. 2.
- Ruth Molly, Meyrolen Itaar. 2021. Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada RSUD DOK II Jayapura. *Journal of Software Engineering Ampera*. Vol. 2. No. 2.

- Suryantoko, Agnes I, Achmad Faisol. 2020. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Guna Meningkatkan Mutu Pelayanan Di RUMKITAL Marinir Cilandak. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia*. Vol. 4. No.2.
- Ari Yulianti, M. (2019). *Hospital Management System Analysis in Effort to Improve Service Quality by Using Structured Design Life Cycle Method*. atlantis press.
- Ade Kurniawan, F. H. A. S. L. L., 2021. Penyusunan Rencana Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Information Systems for Public Health*
- Agustina, B., 2015. Pelayanan Kesehatan Tradisional Ditinjau Dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. *Jurnal Wawasan Hukum*
- Alicia Arbaje, A. H. N. W. K. C. D. H. K. J. K. H. B. K. C. B. L. A. P. G., 2019. *Information Management Goals And Process Failures During Home Visits For Middle-Aged And Older Adults Receiving Skilled Home Health Care Services After Hospital Discharge: A Multisite, Qualitative Study*. *Journal BMJ Qual Saf*.
- Erdiana Retnowulan Puspitasari, E. N., 2018. Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD Kabupaten Temanggung dengan Menggunakan Metode Hot-Fit. *Journal of Information Systems for Public Health*, Volume 5 (3), p-45-60.
- Fidyah Yuli Ernawati, R. B., 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tehnologi Informasi dan Sistem Pengendalian *Intern* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum di Kabupaten Blora. *MALA'BI: Jurnal Manajemen Ekonomi*.